

**HIPERSEKS SEBAGAI ALASAN PENGAJUAN KHULU  
DITINJAU DARI *MAQAŞID SYARI'AH***

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2022M/1443 H**

**HIPERSEKS SEBAGAI ALASAN PENGAJUAN KHULU  
DITINJAU DARI *MAQASID SYARI'AH***

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022 M/1443 H**

## ABSTRAK

**MELI AMALIYAH.** NIM:1415201032. *“Hiperseks sebagai alasan pengajuan khulu di tinjau dari Maqāsid Syarī’ah”*, 2022.

*Sejak lahir Manusia telah di lengkapi Allah dengan kecendrungan seks (libido seksual), oleh karena itu untuk menghindari terjadinya perbuatan keji pada diri manusia, maka Allah telah menyediakan wadah yang sudah sesuai dengan ajaran Islam demi terselenggranya penyaluran tersebut sesuai dengan derajat manusia yakni melalui perkawinan. Akan tetapi perkawinan bukanlah semata-mata untuk menunaikan hasrat biologis saja atau dengan kata lain untuk sekedar memenuhi kebutuhan reproduksi saja. Melainkan perkawinan dalam islam mempunyai multi aspek yang menyiratkan banyak hikmah didalamnya, salah satunya adalah untuk melahirkan ketentraman dan kebahagiaan hidup yang penuh dengan mawaddah warrahmah. Islam mengajarkan untuk menggauli istri dengan lembut, dan tidak menyakiti istri ketika melakukan hubungan intim, apalagi sampai melakukan kekerasan dalam berhubungan intim, hal ini diterangkan dalam Al-Qur’an surat An-Nisa ayat 19. Namun pada praktiknya ajaran ini justru asing dan tidak terbukti.*

*Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kajian ilmiah mengenai Hiperseks sebagai alasan pengajuan khulu di tinjau dari Maqāsid Syarī’ah.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi akan dianalisis dengan metode deskriptif analisis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.*

*Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukan bahwa pentingnya kesetaraan mengenai hasrat seksual bagi suami istri. Dan seharusnya suami bisa mengendalikan hasrat seksualnya dengan baik. Namun, seorang suami hiperseks tidak bisa mengendalikan syahwat dan nafsu seksualnya dengan baik. Maka, dengan mudah ia melakukan berbagai bentuk penyimpangan seksual, sehingga memberikan kemudharatan bagi dirinya dan pasangannya. Oleh karena itu, hukum islam memperbolehkan khulu untuk menghindari kemudharatan baik di dunia dan di akhirat.*

**Kata kunci:** Khulu, Hiperseks, Maqashid Syariah.

## ABSTRAK

**MELI AMALIYAH**. NIM: 1415201032. "*Hypersex as a reason for submitting khulu is reviewed from Maqasid Shari'ah*", 2022.

Since birth Humans have been equipped with God with a sexual tendency (sexual libido), therefore to avoid the occurrence of despicable acts on human beings, then God has provided a container that is in accordance with Islamic teachings for the implementation of the distribution in accordance with human degrees, namely through marriage. But marriage is not merely to fulfill biological desires or in other words to merely fulfill reproductive needs. But marriage in Islam has multiple aspects that imply a lot of wisdom in it, one of which is to give birth to peace and happiness in life which is full of mawaddah warrahmah. Islam teaches to intercourse with a wife gently, and not to hurt his wife when having intimate relations, especially to the point of committing violence in intimate relations, this is explained in the Qur'an An-Nisa verse verse 19. But in practice this teaching is actually foreign and not proven.

Based on these descriptions, the authors are interested in conducting a scientific study of Hypersex as a reason for filing a khulu in terms of Maqasid Shari'ah.

The method used in this research is qualitative research, where a large number of facts and data stored in material in the form of documentation will be analyzed with descriptive analysis methods so that it is easier to understand and infer.

The results of this study are aimed at the importance of equality regarding sexual desire for husband and wife. And the husband should be able to control sexual desires well. However, a hypersex husband cannot control lust and sexual appetite properly. So, he easily performs various forms of sexual deviation, thus providing harm to himself and his partner. Therefore, Islamic law allows the khulu to avoid harm in both the world and the hereafter.

**Keywords:** Khulu, Hiperseks, Maqashid Syariah.

## المخلص

منذ ولادة الإنسان ، زود الله الله بالميل الجنسية (الشهوة الجنسية) ، لذلك لتجنب حدوث الأعمال الدنيئة على الإنسان ، وفر الله وعاءاً متوافقاً مع تعاليم الإسلام لتنفيذ التوزيع وفقاً للدرجات البشرية أي من خلال الزواج. ومع ذلك ، فإن الزواج ليس فقط لتلبية الرغبات البيولوجية أو بعبارة أخرى لتلبية الاحتياجات الإنجابية. لكن الزواج في الإسلام له جوانب متعددة تستلزم الكثير من الحكمة فيه ، أحدها أن يولد السلام والسعادة في حياة مليئة بالمودة والرحمة. يعلم الإسلام لمس الزوجة بلطف ، وعدم إيذاء الزوجة عند ممارسة الجنس ، ناهيك عن ارتكاب العنف أثناء الجماع ، وهذا موضح في القرآن سورة النساء الآية. ولكن في الواقع هذا التعليم هو في الواقع أجنبي وعالمي. لا يثبت.

بناءً على هذا الوصف ، يهتم المؤلف بإجراء دراسة علمية على فرط الجنس كسبب لتقديم الخلو من حيث.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث النوعي ، حيث يتم تحليل عدد كبير من الحقائق والبيانات المخزنة في المواد على شكل توثيق بطريقة التحليل الوصفي بحيث يسهل فهمها واستنتاجها.

جاءت نتائج هذه الدراسة لتوضيح أهمية المساواة فيما يتعلق بالرغبة الجنسية للزوج والزوجة ، ويجب أن يكون الأزواج قادرين على التحكم في رغباتهم الجنسية بشكل جيد ، إلا أن الزوج المتحمس جنسياً لا يستطيع التحكم في شهوته ورغبته الجنسية بشكل صحيح. لذلك ، فهو يرتكب بسهولة أشكالاً مختلفة من الانحراف الجنسي ، مما يتسبب في إلحاق الضرر بنفسه وشريكه. لذلك ، تسمح الشريعة الإسلامية للخلو بتجنب الأذى في كل من الدنيا والآخرة.

الكلمات المفتاحية: خلو ، هايبرسكس ، مقشيد الشريعة.

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

### HIPERSEKS SEBAGAI ALASAN PENGAJUAN KHULU DITINJAU DARI *MAQASID SYARIAH*

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum(SH)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**MELI AMALIYAH**


**NIM : 1415201032**

Pembimbing:

PembimbingI,

PembimbingII,

  
**Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M. Ag**  
NIP: 195903211983031002

  
**Dr. H. Kosim, M. Ag**  
NIP: 196401041992031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)

  
**Asep Saepullah, MHI**

**NIP. 19720915 200003 1 001**

## NOTA DINAS

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi  
Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Meli Amaliyah**, NIM : 1415201032 dengan Judul “**Hiperseks sebagai Alasan Pengajuan Khulu Di Tinjau Dari *Maqāshid Syarī'ah*”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.


*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Menyetujui:

PembimbingI,

PembimbingII,

  
Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M. Ag  
NIP: 195903211983031002

  
Dr. H. Kosim, M. Ag  
NIP: 196401041992031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)

  
Asep Saepullah, MHI  
NIP. 19720915 200003 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ **Hiperseks Sebagai Alasan Pengajuan Khulu Di Tinjau Dari *Maqāshid Syariāh***”, disusun oleh **Meli Amaliyah**, NIM : **1415201032**, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon padatanggal

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Brebes, 2 Maret 2022

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,


Sekretaris Sidang,

  
**Asep Saepullah, MHI**  
**NIP. 19720915 200003 1 001**

  
**Leliva, MH**  
**NIP:197312282007102003**

Penguji I,

Penguji II

  
**Dr. H. Edy Setvawan Lc. MA**  
**NIP :197704052005011003**

  
**Ahmad Rofii MA, LL. M, Ph.D**  
**NIP :197607252001121002**



## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Meli Amaliyah

NIM : 1415201032

Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 30 Maret 1996

Alamat : Desa Limbangan Rt 004 Rw  
04Kecamatan Losari  
Kabupaten Brebes.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Hiperseks Sebagai Alasan Pengajuan Khulu Di Tinjau Dari *Maqashid Al-Syari'ah*” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Brebes, 15 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



**MELI AMALIYAH**  
**NIM : 1415201032**

## KATA PERSEMBAHAN

Dengan megucap Puji syukurkarya sederhana ini kupersembahkan teruntuk perempuan terhebat di hidupku, ibu **SOLIKAH** serta bapakku **KHOLID** mereka pemeran utama dalam setia do'aku.Semoga doa-doa terbaik untuknya mampu menggentarkan langit, hingga kembali ke bumi. Dan semoga dengan selesainya karya sederhana ini bisa kiranya untuk membahagiakan mereka yang sejak lama mempunyai cita-cita dan impian untuk melihat anak tercintanya menjadi Sarjana.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Meli Amaliyah dilahirkan di Brebes pada hari Jumat tanggal 30 Maret 1996. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ibu Solikah dan Bapak Kholid. Penulis beralamat di Desa Limbangan Rt 004 Rw 004 Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. 1. MISM Limbangan lulus pada tahun 2008
2. SMPN 3 Losari lulus pada tahun 2011
3. SMK Yasmi Gebang lulus pada tahun 2015

Selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan kuliah ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Jurusan Hukum Keluarga (Akhwil Syaksiyah), pada tahun 2020 penulis mengambil judul skripsi “**Hiperseks Sebagai Alasan Pengajuan Khulu Di Tinjau Dari *Maqasid Syari'ah*”**, di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M. Ag dan Bapak Dr. H. Kosim, Ag

## KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah meilmpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Hiperseks Sebagai Alasan Pengajuan Khulu Di Tinjau dari *Maqashid Al-Syari'ah*”. Selain itu tidak lupa Shalawat serta salam, terlimpahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW semoga kita semua mendapat syafa'at di akhir zaman.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah banyak berjasa untuk membantu penulis baik dari segi waktu, tenaga serta pikiran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
3. Bapak H. Nursyamsudin, MA, Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)
4. Bapak Asep Saepullah, M.H.I Sekertaris Jurusan Hukum Keluarga Islam.
5. Bapak Prof.Dr.H.Adang Djumhur, M.Ag dan Bapak Dr.H.Kosim, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan- pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membekali penulis dalam berbagai disiplin ilmu serta membantu terwujudnya skripsi ini, semoga menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat di dunia dan diakhirat.

7. Kepada semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyakterimakasih.

Penulis hanya mampu berharap dan berdoa semoga amal baik semuanya diterima oleh Allah SWT dan kelak nanti mendapat balasan yang berlimpah di kemudian hari, *amiyya>Robbal'a>lami>n*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang di latar belakang oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, pembaca, dan umumnya untuk perkembangan khazanah keilmuan.

Brebes, 15 Februari 2022 Penulis



**MELI AMALIYAH**

**NIM: 1415201032**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>المخلص .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Penelitian Terdahulu .....	5
E. Kerangka Pemikiran .....	7
F. Metodologi Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II HIPERSEKS DAN DAMPAKNYA</b>	
A. Pengertian Hiperseks .....	15
B. Dampak Hiperseks .....	22
C. Faktor Penyebab Hiperseks .....	22
D. Penyimpangan Seksual bagi Penderita Hiperseks.....	25

**BAB III KHULU DAN FAKTOR YANG MENYEBABKANNYA**

A. Pengertian Khulu..... 29  
B. Faktor Yang Menyebabkan Khulu ..... 38  
C. Rukun Dan Syarat Khulu ..... 41

**BAB IV PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH TENTANG KHULU  
KARENA HIPERSEKS**

A. Pengertian Hiperseks ..... 45  
B. Khulu Karena Hiperseks dan Perspektif Maqashid Syariah ..... 57  
C. Problematika Seorang Suami Hiperseks Terhadap Rumah  
Tangga.....61

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 71  
B. Saran ..... 72

**DAFTAR PUSTAKA ..... 74**

